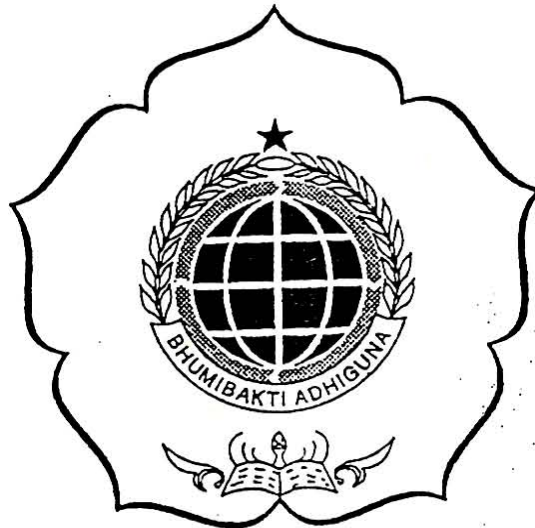


**STUDI PERUBAHAN PENGGUNAAN TANAH  
DAN TINGKAT PENDAPATAN PEMILIK TANAH  
DI DESA BANYURADEN KECAMATAN GAMPING  
KABUPATEN SLEMAN**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk menempuh ujian Diploma IV Pertanahan  
Jurusan Manajemen Pertanahan**



Oleh :

**MAIZAR**

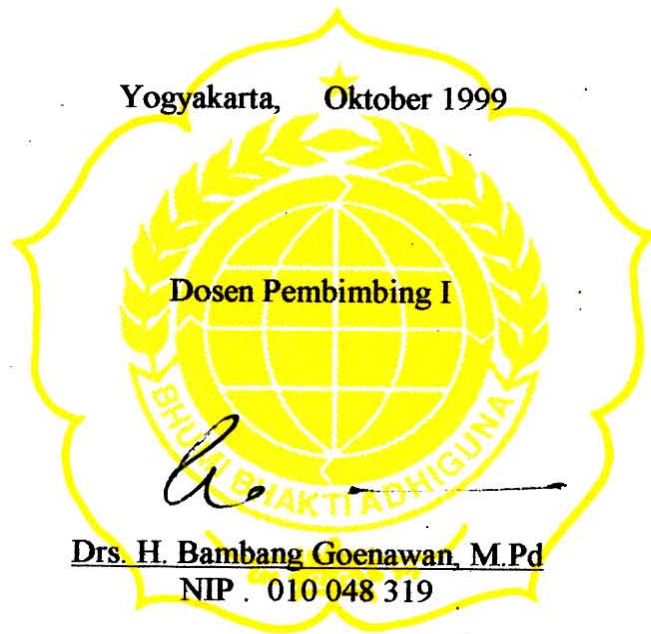
NIM : 9540836

**BADAN PERTANAHAN NASIONAL  
SEKOLAH TINGGI PERTANAHAN NASIONAL  
YOGYAKARTA**

**1999**

Diterima Dan Disetujui Untuk Dipertahankan

Yogyakarta, Oktober 1999



Dosen Pembimbing II

Brahmana Adhie, SH, Meng.Sc  
NIP. 750 001 844

Dosen Pembimbing III

Dwi Wulan Titik Andari, A.Ptnh  
NIP. 010 181 445

SKRIPSI

STUDI PERUBAHAN PENGGUNAAN TANAH DAN  
TINGKAT PEHASILAN PEMILIK TANAH  
DI DESA BANYURADEN KECAMATAN GAMPING  
KABUPATEN SLEMAN

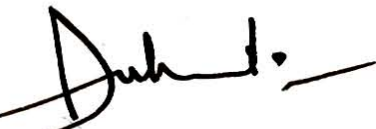
Disusun Oleh :

MAIZAR  
NIM : 9540836

Telah Dipertahankan Di Hadapan Kelompok Penguji  
Pada Tanggal 28 Oktober 1999 Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat

Susunan Kelompok Penguji


KETUA

  
Drs. Sukamto, MSi

SEKRETARIS

  
Ir. Sentot Sudirman, MS

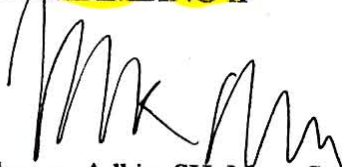
ANGGOTA

  
Drs. Dja'far Hadiono


PEMBIMBING I

  
Drs. H. Bambang Gunawan, M.Pd

PEMBIMBING II

  
Brahmana Adhie, SH. Meng.Sc.

PEMBIMBING III

  
Dwi Wulan Titik Andari A. Ptnh



SEKOLAH TINGGI PERTANAHAN NASIONAL  
KETUA

  
Dr. Ir. S.B. SILALAHI, MS  
NIP: 010 043 693

## **MOTTO**

**Bila Segala Kesempatan Yang Baik Datang Padamu Ambillah  
Jangan Kau Ragu Sebab Kesempatan Itu Datangnya Hanya Satu Kali  
Dan Keraguan Itu Akan Membuatmu Terus Berfikir  
Dan Merasa Bahwa Tindakanmu Adalah Tindakan Bodoh**

**Kembangkanlah Kreatifitas Selagi Masih Ada Kesempatan  
Dan Bangkitlah Bila Kamu Mengalami Kegagalan  
Karena Itu Merupakan Awal Dari Kesuksesan**

**Janganlah Bersandar Pada Pengertianmu Sendiri  
Sebab Seberapa Besar Kepandaianmu Tiada Arti Tanpa Bimbingan-Nya**

## **PERSEMBAHAN**

Skripsi Ini Kupersembahkan Untuk :

Ayah Dan Ibu Tercinta

Yang Membiayai Dengan Setiap Tetes Keringat Yang Mengalir Dan Senantiasa  
Mengiringi Tiap Langkahku Dengan Do'a Dan Kasih Sayang Yang Tiada Henti

Ayah Dan Ibu Mertua

Yang memberikan dorongan dan Do'a disetiap langkahku

Istriku

Yang Senantiasa Mendampingi Di Dalam Setiap Langkahku

Anada Gizda Amalia Nurbaiti

Buah hatiku Yang paling Kusayangi

Almamater

Lambang Pengabdian Dan Tempatku Menimba Ilmu



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena berkat izin-Nya jualah sehingga skripsi yang berjudul : “ *Studi Perubahan Penggunaan Tanah Terhadap Tingkat Pendapatan Pemilik Tanah di Desa Banyuraden Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman* “, dapat tersusun untuk memenuhi persyaratan akhir pada Sekolah Tinggi Pertanahan Nasional Yogyakarta.

Dalam penulisan ini kami menyadari akan keterbatasan kemampuan dan pengetahuan, oleh karena itu dalam penulisan ini, Penulis banyak mendapat bimbingan dan arahan dari Bapak Drs. H. Bambang Goenawan, M.Pd dan Bapak Brahmana Adhie, S.H., Meng.Sc., serta Ibu Dwi Wulan Titik Andari, A.Ptnh serta pihak-pihak yang terkait dalam penulisan ini.

Untuk itu pada kesempatan ini, Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. Ir. S.B. Silalahi, M.S. selaku Ketua STPN.
2. Bapak Drs. H. Bambang Goenawan, M.Pd., selaku Pembantu Ketua I Bidang Akademik.
3. Bapak Drs. Soekrisno, M.S. selaku Pembantu Ketua II Bidang Administrasi.
4. Bapak Ir. Herutomo Sumadi, M.S. selaku Pembantu Ketua III Bidang Kemahasiswaan.
5. Para Dosen dan Asisten Dosen Sekolah Tinggi Pertanahan Nasional Yogyakarta.
6. Seluruh Pegawai Sekolah Tinggi Pertanahan Nasional Yogyakarta.

7. Rekan-rekan mahasiswa Sekolah Tinggi Pertanahan Nasional Yogyakarta.

Penulis tak lupa mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten Sleman.
2. Kepala Kantor Bappeda Tingkat II Sleman.
3. Kepala Wilayah Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman.
4. Kepala Desa Banyuraden Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman.
5. Para Kepala Dusun di Desa Banyuraden.

Namun demikian Penulis tidak menutup kemungkinan menerima saran dan kritik dari para pembaca untuk memberikan masukan-masukan mengingat Skripsi ini jauh dari kesempurnaan.

Akhirnya Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, Oktober 1999

Penulis

## INTISARI

Penelitian dengan judul “ Studi Perubahan Penggunaan Tanah Dan Tingkat Pendapatan Pemilik Tanah Di Desa Banyuraden Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman” yang berlokasi di Dukuh-dukuh desa banyuraden, Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman, Yogyakarta. Dengan obyek yang diteliti adalah Perubahan Penggunaan Tanah dan Tingkat Pendapatan Pemilik Tanah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pendapatan pemilik tanah sebelum dan sesudah perubahan penggunaan tanah tersebut. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah Deskriptif Analisis, Sedangkan Hipotesa yang digunakan adalah Para pemilik tanah yang merubah penggunaan tanahnya dari tanah sawah ke tanah non sawah akan meningkat tingkat pendapatannya.

Variabel yang digunakan ada dua yaitu variabel bebas yaitu pendapatan pemilik tanah sebelum tanah berubah sedangkan variabel terikat adalah pendapatan pemilik tanah setelah tanah berubah dari sawah ke non sawah.

Uji hipotesa yang digunakan adalah uji T atau uji beda untuk  $n = 61$  responden. Dari hasil perhitungan ternyata Nilai  $t_{hitung} = 10,657$  dan  $t_{tabel} = 2$ , Karena  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, ini berarti perubahan penggunaan tanah mempengaruhi pendapatan pemilik tanah secara signifikan.

Peningkatan pendapatan akibat perubahan penggunaan tanah sawah ke non sawah sebesar 24,11% yaitu masing-masing penggunaannya adalah sebagai berikut : Penggunaan tanah Untuk Bengkel dapat meningkatkan pendapatan sebesar 50 %, Ruko dapat meningkatkan pendapatan sebesar 43,53 %, Industri dapat meningkatkan pendapatan sebesar 15,38 %, Toko dapat meningkatkan pendapatan sebesar 12,5 %, Rumah tempat tinggal dapat meningkatkan pendapatan sebesar 20,23%



## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
LEMBAR PENGESAHAN .....	ii
MOTTO .....	iv
PERSEMBAHAN .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
INTI SARI .....	viii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL .....	xi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xii
<b>BAB I      PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Perumusan Masalah .....	3
C. Batasan Masalah .....	4
D. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian .....	5
E. Hipotesis .....	5
F. Metode Penelitian .....	6
<b>BAB II      TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN .....</b>	<b>13</b>
A. Tinjauan Pustaka .....	13
B. Kerangka Pemikiran .....	17

<b>BAB III</b>	<b>GAMBARAN UMUM OBYEK PENELITIAN .....</b>	<b>20</b>
	A. Keadaan Fisik Wilayah .....	20
	B. Keadaan Sosial Ekonomi .....	25
<b>BAB IV</b>	<b>PENYAJIAN DATA DAN ANALISA DATA PENELITIAN.</b>	<b>30</b>
	A. Hasil Penelitian .....	30
	B. Analisa Data / Pembahasan .....	42
<b>BAB V</b>	<b>KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>44</b>
	A. KESIMPULAN .....	44
	B. SARAN .....	45

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Luas Wilayah Masing-masing Dukuh Di desa Banyuraden .....	21
Tabel 2 Penggunaan Tanah Di Desa Bayuraden .....	22
Tabel 3 Komposisi Tingkat Pendidikan Penduduk Menurut umur .....	26
Tabel 4 Komposisi Kelompok Tenaga Kerja Penduduk Menurut Umur...	26
Tabel 5 Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian .....	27
Tabel 6 Standar Kebutuhan Fisik Minimum Pada Daerah Penelitian .....	28
Tabel 7 Penyebaran Sample Responden Di Masing-Masing Dusun Di Desa Banyuraden Tahun 1999 .....	31
Tabel 8 Penggunaan Dan Pemanfaatan Perubahan Penggunaan Tanah Di Desa Banyuraden Kecamatan Gamping Dari Tahun 1990 – 1998..	32
Tabel 9 Penyebaran Perubahan Penggunaan Tanah Dari Sawah Ke Non Sawah Di Desa Banyuraden Kecamatan Gamping dari tahun 1990 – 1998 .....	33
Tabel 10 Luas Rata-rata Pemilikan Tanah Sawah Setiap Kepala Keluarga Di masing-masing dukuh tahun 1998 .....	35
Tabel 11 Perubahan Luas Tanah Sawah yang Berubah Penggunaannya dari Tanah Sawah Ke Non Sawah Di Desa Banyuraden Kecamatan Gamping... ..	37

<b>Tabel 12 Pendapatan Dari Usaha Tani Pemilik Tanah Sebelum Dan Sesudah Tanah Sawah Berubah Penggunaannya di Desa Banyuraden Kecamatan Gamping .....</b>	<b>39</b>
<b>Tabel 13 Pemanfaatan Tanah Dan Pendapatan Sebelum Dan Sesudah Sawah Berubah Fungsi Penggunaannya .....</b>	<b>41</b>

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I Peta Administrasi Dan Tempat Penting
- Lampiran II Peta Lokasi Sample Responden
- Lampiran III Peta Penggunaan Tanah
- Lampiran IV Peta Perubahan Penggunaan Tanah
- Lampiran V Hasil Print Out Dari Program Microstat
- Lampiran VI Kuisioner Penelitian
- Lampiran VII Surat Izin Penelitian dari STPN
- Lampiran VIII Surat Izin Penelitian dari BAPPEDA Tingkat I
- Lampiran IX Surat Izin Penelitian dari BAPPEDA Tingkat II
- Lampiran X Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian dari Desa  
Banyuraden

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Permintaan akan tanah dewasa ini semakin meningkat dengan tajam, bahkan dibanyak tempat telah terjadi komersialisasi tanah yang cenderung semakin individualistik dan terkonsentrasi pada segelintir pemilik. Kejadian ini menyebabkan fungsi sosial tanah sebagian besar telah tergeser dan berubah menjadi fungsi ekonomi atau produksi. Akibat perubahan fungsi penggunaan tanah, membawa kecenderungan distribusi mengalir pada keuntungan kelompok atau golongan tertentu yang mempunyai akses memadai terhadap tanah.

Tanah merupakan permukaan bumi yang dalam penggunaannya termasuk tubuh bumi dan air beserta ruang angkasa yang ada di atasnya diperlukan untuk kepentingan yang langsung dengan penggunaan tanah itu. Dalam penggunaan tanah perlu diatur agar mencapai suatu manfaat yang optimal serta memperhatikan lingkungan yang serasi dan seimbang. Oleh karena itu pengelolaan pertanahan tidak lepas dari pengelolaan Tata Ruang yang merupakan salah satu pengaturan atau pengendalian penggunaan tanah.

Sebagaimana tercantum dalam GBHN bahwa tanah merupakan wahana bagi berlangsungnya proses ekologi dan sistem sosial yang berintegrasi dan merupakan wujud kongkrit dari salah satu modal dasar



pembangunan. Hasil tersebut menunjukkan betapa kuatnya hubungan tanah dengan manusia sebab tanah merupakan sumber penghidupan dan kehidupan.

Adanya kesenjangan dalam struktur penggunaan tanah disatu sisi disebabkan oleh adanya pemilikan tanah yang semakin sempit karena adanya fregmentasi pemilikan tanah pertanian seperti jual beli, waris, dan lain-lain yang berlangsung dalam masyarakat. Sedangkan disisi lain adanya orang-orang yang mampu dan cenderung untuk menanamkan uangnya sebagai innvestasi dalam bentuk tanah. Dengan demikian timbul gejala pemusatan penggunaan tanah pada pihak ekonomi yang kuat sehingga dikhawatirkan akan menyebabkan penggunaan tanah pertanian akan semakin sempit, di samping itu faktor lain yang berpengaruh adalah pertumbuhan penduduk yang semakin cepat.

Semakin kecil penggunaan tanah pertanian akibat adanya perubahan penggunaan tanah yang ada di desa Banyuraden Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman akan menyebabkan semakin kecil pula pendapatan yang diterima pemilik tanah yang akibatnya banyak pemilik tanah yang tidak mampu untuk hidup dari hasil pertanian. Apabila keadaan yang dilematis tersebut tidak segera diatasi dengan mengembangkan berbagai kebijaksanaan pertanahan dan pertanian akan mengakibatkan keberlangsungan sistem pertanian di wilayah ini tidak bisa dipertahankan, mengingat dalam satu dasa warsa belum terjadi terobosan teknologi dan kelembagaan (institutional and technological breakthrough)

berdampak luas dan mampu mengkompensasi penurunan produksi akibat berkurangnya tanah-tanah pertanian yang berubah fungsi penggunaan ke non pertanian.

Apabila sistem pertanian di desa ini tidak lagi dapat dipertahankan keberlangsungannya, swasembada beras sukar untuk dapat dipertahankan lagi mengingat pembukaan sawah yang beririgasi teknis yang dilakukan selama ini belum bisa mengkompensasi luasan dan produktifitas tanah sawah yang telah berubah fungsi ke penggunaan non sawah.

Dari uraian tersebut di atas maka penyusun tertarik melakukan penelitian tentang studi perubahan penggunaan tanah terhadap tingkat pendapatan pemilik tanah.

Adapun penelitian ilmiah yang akan disusun berjudul :

**STUDI PERUBAHAN PENGGUNAAN TANAH DAN TINGKAT  
PENDAPATAN PEMILIK TANAH DI DESA BANYURADEN  
KECAMATAN GAMPING KABUPATEN SLEMAN.**

**B. Rumusan Masalah**

Mengingat masalah penggunaan tanah sangat penting, maka sejak kepemilikan tanah secara pribadi dilegalkan pada saat itu proses ketimpangan distribusi penggunaan tanah telah dimulai. Kemudian muncullah struktur kelembagaan penggunaan tanah yang berstratifikasi, sampai pada akhirnya di wilayah dan daerah tertentu termasuk di kecamatan Gamping kabupaten

Sleman mengalami proses stratifikasi penggunaan tanah yang meningkat (mengkrucut/piramida).

Berdasarkan hal tersebut di atas, maka masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah : *Apakah perubahan penggunaan tanah dari sawah ke non sawah mempengaruhi tingkat pendapatan pemilik tanah di Desa Banyuraden Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman ?*

### **C. Batasan Masalah**

Perubahan penggunaan tanah hendaknya diarahkan untuk melihat proses perubahan penggunaan tanah dari sudut pandang kelembagaan dan non kelembagaan. Dengan demikian rumusan batasan mengenai perubahan penggunaan tanah sawah ke non sawah dapat dilakukan secara konseptual untuk menjamin keberlangsungan sistem pertanian yang telah dikembangkan selama ini tanpa harus menghambat perkembangan sektor-sektor ekonomi di luar sektor pertanian.

Mengingat kondisi ekonomi akhir-akhir ini sangat memprihatinkan dan dampaknya cukup dirasakan oleh seluruh warga masyarakat termasuk petani yang ada di wilayah ini, dan sesuai dengan judul tersebut di atas, maka penyusun akan membatasi permasalahan yang akan diteliti yaitu :

1. Dusun-dusun di desa Banyuraden Kecamatan Gamping yang tanah sawahnya mengalami perubahan penggunaan tanah selama kurun waktu 9 (sembilan) tahun terakhir ini, yaitu dari pemilik tanah sawah ke non sawah.

2. Tingkat pendapatan pemilik tanah sebelum dan sesudah tanah sawah berubah penggunaannya, ini diukur dari pendapatan pemilik tanah.

#### **D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

##### 1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pendapatan pemilik tanah sebelum dan sesudah perubahan penggunaan tanah tersebut.

##### 2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian dimaksud adalah sebagai berikut :

- a. sebagai bahan masukan di dalam mengambil langkah-langkah kebijaksanaan di bidang pertanahan baik pada masa kini maupun masa yang akan datang.
- b. sebagai bahan evaluasi atau kajian pertanahan khususnya mengenai perubahan penggunaan tanah.
- c. sebagai perbandingan pemahaman dalam masalah penggunaan tanah.
- d. sebagai bahan masukan bagi instansi terkait mengenai pertanahan.

#### **E. Hipotesis**

Tanah yang merupakan sumber penghidupan bagi manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sangat tergantung dari luas penggunaan tanah. Makin luas penggunaan tanah seseorang akan memungkinkan orang tersebut memperoleh kehidupan lebih layak. Oleh karena itu apabila keadaan memungkinkan seseorang akan menambah luas pemilikan tanah sedangkan

dilain pihak akan menyebabkan luas pemilikan tanah sawah yang tidak mempunyai modal semakin sempit.

Dari uraian yang dimaksud di atas berdasarkan pertanyaan permasalahan maka Penulis akan mengemukakan jawaban sementara terhadap permasalahan penelitian, adapun jawaban tersebut adalah sebagai berikut :

*Para pemilik tanah yang merubah penggunaan tanahnya dari tanah sawah ke non sawah meningkat tingkat pendapatannya.*

#### **F. Metode Penelitian**

Untuk melakukan penelitian ini akan digunakan metode deskriptif yaitu metode pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subyek dan obyek penelitian pada saat ini berdasarkan fakta yang ada ditemui di lapangan dan apabila dibutuhkan dapat mengungkap data yang terdahulu untuk dijadikan sebagai bahan perbandingan fenomena-fenomena yang ada sekarang ini.

Adapun langkah-langkah yang dapat ditempuh dalam melakukan penelitian ini antara lain :

1. Daerah penelitian
2. A l a t
3. Variabel
4. Pengumpulan data dan
5. Teknis analisis



### 1. Daerah Penelitian

Daerah yang menjadi obyek penelitian, adalah dusun-dusun yang banyak mengalami perubahan penggunaan tanah pertanian ke non pertanian di desa Banyuraden Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman. Alasan utama memilih lokasi tersebut karena wilayah ini telah banyak mengalami perubahan penggunaan tanahnya, baik untuk kegiatan perekonomian, sosial maupun untuk daerah pemukiman (perumahan).

### 2. Alat

Alat yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Seperangkat alat tulis yang terdiri dari : kertas HVS, pensil, bolpoin, mistar, penghapus, kertas kalkir, tinta, sablon dan rapido.
- b. Peta penggunaan tanah skala 1: 12.500 dan peta administrasi desa.
- c. Kuisisioner atau daftar pertanyaan.

### 3. Variabel

Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Adapun variabel bebasnya yaitu pendapatan pemilik tanah sebelum tanah berubah, sedangkan variabel terikatnya yaitu pendapatan pemilik tanah setelah tanah berubah dari sawah ke non sawah.

Pengertian variabel ini adalah sebagai berikut :



- a. Pendapatan pemilik tanah sebelum perubahan dari tanah sawah ke non sawah yaitu Pendapatan yang diperoleh dari usaha tani pada tanah sawah yang ia miliki atau tanah yang dalam penguasaannya.
- b. Pendapatan pemilik tanah setelah perubahan fungsi dari tanah sawah ke non sawah yaitu Pendapatan dari usaha tani dari sisa tanah sawah dan tambahan setelah terjadi perubahan penggunaan tanahnya dari sawah ke non sawah

#### 4. Pengumpulan data

- a. Alat pengambilan data.

Alat pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa membuat daftar pertanyaan atau kuisisioner terbuka yaitu suatu alat pengambil data yang daftar pertanyaannya sudah dipersiapkan terlebih dahulu, dan jawabannya berdasarkan hasil wawancara secara bebas. Karena banyaknya obyek penelitian atau populasi sehingga perlu ditentukan sampel mana yang dianggap cocok dalam penelitian ini.

- b. Populasi dan penentuan sampel.

Yang dijadikan populasi dalam penelitian ini adalah Pemilik tanah yang ada di desa Banyuraden kecamatan Gamping yang mengalami perubahan penggunaan tanahnya.

Banyaknya obyek penelitian atau populasi, maka perlu ditentukan pengambilan sampel yang dianggap sesuai atau cocok dengan kondisi dalam penelitian ini. Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah Stratified Random Sampling. Dalam teknik ini pengambilan sample dari populasi dilakukakn secara bertingkat atau berjenjang, tidak langsung pada unit sampling yang menjadi unsur populasi tersebut( Hadari Nawawi, 1991:154). Maka dilakukakn stratifikasi sebagai berikut :

1. Tahap pertama satu Desa sebanyak 8 dusun dari jumlah dusun tersebut diambil seluruhnya secara random.
2. Tahap kedua dengan menghitung jumlah pemilik tanah yang tanahnya mengalami perubahan penggunaan tanahnya dimasing-masing dusun.

Sedangkan Jumlah sampel responden yang akan diambil dalam penelitian ini adalah sebanyak 61 responden. Untuk menentukan besarnya sample pada masing-masing dusun dengan cara alokasi berimbang dengan besarnya pemilik tanah yang mengalami perubahan penggunaan tanah (Moh. Nasir, 1988 : 355). Pendekatan dengan rumus :

$$n_i = \frac{N_i}{N} n$$

Keterangan :

$n_i$  : besarnya sub sampale dusun  $i$

N : besarnya populasi

N<sub>i</sub> : besarnya sub populasi dusun i

n : besarnya sample

c. Teknik pengumpulan data.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- 1) Observasi, yaitu mengadakan pengamatan langsung di lapangan tentang adanya perubahan penggunaan tanah di desa Banyuraden kecamatan Gamping kabupaten Sleman untuk memperoleh data tentang perubahan penggunaan tanah terhadap tingkat pendapatan pemilik tanah tersebut.
- 2) Studi dokumentasi, yaitu memilih, mempelajari dan meneliti data skunder yang ada berupa buku-buku, laporan, peta, dan lain-lain yang ada hubungannya dengan penelitian ini.
- 3) Wawancara, yaitu mengadakan tanya jawab secara langsung kepada pihak-pihak yang ada kaitannya dengan obyek yang diteliti.
- 4) Kuisisioner atau daftar pertanyaan, yaitu berisi tentang seputar perubahan penggunaan tanah yang terjadi di wilayah ini, serta dampak yang timbul baik sebelum maupun setelah terjadinya perubahan tanah tersebut.

#### d. Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dan pendekatan kuantitatif. Usaha untuk menambah informasi adalah dengan analisis data kuantitatif yang sesuai dengan tujuan penelitian (Masri Singaribun, 1987 : 9).

Untuk menganalisis data yang terkumpul dipergunakan cara yang sesuai dengan sifat variabel yang dianalisis. Upaya untuk mengatasi hubungan antara variabel terpengaruh dan variabel pengaruh dari hipotesis yang telah diajukan yaitu hubungan antara kedua variabel dimaksud. Sedangkan hipotesis  $H_0$  yang digunakan adalah sebagai berikut:

$H_0$  : Jika perubahan penggunaan tanah tidak mempengaruhi tingkat pendapatan pemilik tanah secara signifikan

$H_1$  : Jika perubahan penggunaan tanah mempengaruhi tingkat pendapatan pemilik tanah secara signifikan

Dalam hubungan ini untuk mengetahui apakah hubungan tersebut kuat atau tidak digunakan analisis uji beda atau uji -T atau t - test berpasangan (Putu Suweken, 1996) dan Rumus statistik yang digunakan yakni :

$$t_b = \frac{\bar{d}}{s_d}$$

Dimana  $\bar{d}$  = rata-rata selisih kedua kelompok sampel.

$s_d$  = Standar deviasi.

Untuk penyelesaian rumus tersebut terlebih dahulu dilakukan yaitu :

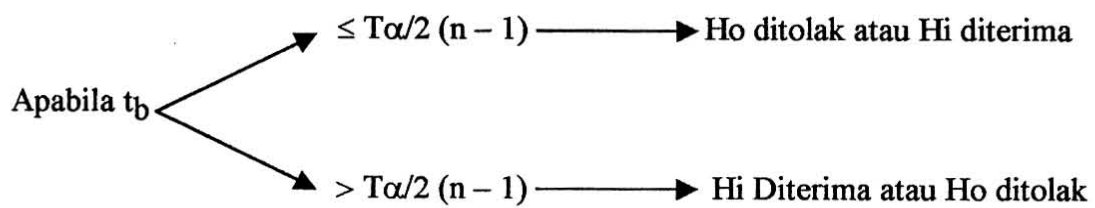
a. Mencari..... $\bar{d} = \frac{\sum(X_1 - X_2)}{n}$

b. Terus Mencari..... $Sd = \sqrt{\frac{\sum d_i^2 - \frac{(\sum d_i)^2}{n}}{n(n-1)}}$

c. Baru dimasukkan rumus inti yaitu :

$$t_b = \frac{d}{Sd}$$

d. Setelah ketemu  $t$  nya baru kriteria ujinya yaitu :



Artinya : Apabila nilai  $t$  hitung lebih besar dari pada nilai  $t$  tabel maka Ho ditolak atau Hi diterima ini berarti bahwa perbedaan tersebut adalah signifikan, begitupun sebaliknya.